

**PENGARUH *E-FILING*, PENGETAHUAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA
JAMBI PELAYANGAN**

Dhafi Ammar Junaidi¹, Agustina Mutia^{2*}, dan Eri Novriza³

¹DhafiAmmar99@gmail.com

²agustinamutia69@gmail.com

³erinofriza@gmail.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *E-filing*, Pengetahuan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Jambi Pelayangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik regresi berganda secara parsial maupun secara simultan untuk mengetahui pengaruh *E-Filling* (X1), pengetahuan (X2), dan Sanksi Pajak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan dan kesimpulan sebagai berikut: Penelitian ini menyimpulkan bahwa *E-Filling* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan pengetahuan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Uji t Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk *E-Filling* adalah $-3,418 < t \text{ tabel } 1,984$ dan nilai Sig $0,001 < 0,05$. Sedangkan pada variabel Pengetahuan (X2) mendapatkan nilai t hitung $-5,069 < t \text{ tabel } 1,984$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Kemudian pada variabel Sanksi Pajak (X3) mendapatkan nilai t hitung $6,375 > t \text{ tabel } 1,984$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen *E-Filling*, Pengetahuan dan Sanksi Pajak secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pajak Pratama Jambi Pelayangan. Secara parsial variabel independen pengaruh yang signifikan yaitu Pengetahuan pajak Sanksi pajak, dan Penerapan *E-Filling* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : E-Filling, Pengetahuan pajak, Sanksi pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.

Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of E-filing, Knowledge and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance at the Jambi Pelayanan Pratama Tax Office. This study uses a quantitative approach using multiple regression statistical analysis methods partially and simultaneously to determine the effect of E-Filing (X1), knowledge (X2), and Tax Sanctions (X3) on Taxpayer Compliance. The research conducted produced the following findings and conclusions: This study concludes that E-Filing has a negative effect on individual taxpayer compliance, while knowledge has a negative effect on individual taxpayer compliance, and Tax Sanctions have a positive effect on individual taxpayer compliance. T-test Based on the results of multiple regression tests, it can be concluded that the t-value for E-Filing is $-3.418 < t$ table 1.984 and a Sig value of $0.001 < 0.05$. While the Knowledge variable (X2) gets a t-value of $-5.069 < t$ table 1.984 and a Sig value of $0.000 < 0.05$. Then the Tax Sanctions variable (X3) gets a t-value of $6.375 > t$ table 1.984 and a Sig value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously (F test) shows that the independent variables E-Filing, Knowledge and Tax Sanctions together or simultaneously affect taxpayer compliance at the Jambi Pelayanan Pratama Tax Office. Partially, the independent variables that have a significant influence are Tax Knowledge, Tax Sanctions, and the Implementation of E-Filing have an influence on taxpayer compliance.

Keywords : E-Filing, Tax knowledge, Tax sanctions, Taxpayer compliance.

A. PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara, bahkan jumlahnya relative terbesar dibandingkan sumber penerimaan lainnya.¹ Hal tersebut tercermin pada susunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dimana sektor perpajakan berkontribusi terbesar dalam penerimaan. Tidak hanya bagi penerimaan negara saja, namun juga pajak memberikan sumbangsih terhadap pemerintah daerah, baik pemerintah Provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota, dimana pajak memberikan sumbangsih terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pendapatan daerah sesuai dengan amanat otonomi daerah.

Menurut UU No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1, pajak adalah pembayaran wajib kepada negara dengan cara perseorangan atau badan yang secara paksaan yang menggunakan kekayaan rakyat untuk kepentingan nasional. Sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak di atas target negara, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan perbaikan dengan mengintegrasikan

1 Asmandani, V., Pamungkas, T. S., Hidayat, R., Wicaksono, G., Puspita, Y., & Kusumaningrum, N. D. 2020. Effect Of Using E-Filing on Quality Of Tax Reporting Services In Est Java. Jurnal Mantik, 3(4), 619-625.

seluruh layanan pembayaran dan pelaporan ke dalam satu sistem, yaitu Penyedia Aplikasi Online DJP. Di Pajak.go.id adalah pusat layanan elektronik SPT. Penggunaan elektronik filing diatur dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor : PER-01/PJ/2017 kategori KUP Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik tentang penyampaian SPT secara elektronik dengan pembayaran elektronik. *E-Filling* bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik kepada wajib pajak melalui media online.

Ini juga memenuhi kebutuhan pembayar pajak Indonesia yang terus meningkat dengan mengurangi beban administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Hal ini memungkinkan petugas pajak untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih mudah, menghemat waktu dan uang, serta meningkatkan pemrosesan dan efisiensi transaksi. Pajak mempunyai dua fungsi penting dalam perekonomian suatu negara. Pertama pajak merupakan salah satu dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kedua pajak berfungsi sebagai alat yang mengatur kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang sosial ekonomi.

Kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari ketaatan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan melaporkan SPT, kepatuhan dalam menghitung maupun membayar pajak yang terutang, dan kepatuhan dalam membayar tunggakan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak menjadi penting karena secara simultan ketidakpatuhan akan mengarah pada upaya penghindaran pajak yang berakibat pada berkurangnya penyeteroran para penyumbang pajak ke kas negara. Menurut peneliti, kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh zakat sebagai pengurang penghasilan dan kesadaran diri wajib pajak orang pribadi dimana kewajiban perpajakan dalam menghitung, menyetor dan melaporkan pajak penghasilannya masih pada pemenuhan kewajiban dengan konsekuensi memiliki wajib pajak.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menyebar kuesioner. Lokasi penelitian ini di KPP Pratama Jambi Pelayangan yang berada di Jl. Arif Rahman Hakim No.09, Kel. Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh

wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jambi Pelayangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Untuk menentukan besaran sampel, maka peneliti menggunakan rumus slovin dengan eror 10%. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner distandarisasi dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Analisis data dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kepatuhan Wajib Pajak
X1 : E-Filing
X2 : Pengetahuan
X3 : Sanksi Pajak
a : Konstanta
b₁b₂b₃ : Koefisien regresi
e : Error term

Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.² Artinya semakin besar nilai R^2 maka akan semakin baik model regresi dengan data yang ada.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.³ Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka kuesioner dikatakan valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

² Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 246.

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 363.

oleh kuesioner tersebut.⁴ hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah seluruh butir-butir pernyataan kuesioner dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur indikator karena mempunyai koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel = 0.1654 (nilai r tabel untuk $n=98$).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali, Reliabilitas berkenaan dengan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang berupa indikator dari masing-masing variabel.⁵ Dalam penelitian ini uji reabilitas disimpulkan bahwa semua item pernyataan realibel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.⁶ Semua variabel realibel disebabkan karena hasil *correlated total item corelation* besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak.⁷ Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49693137
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.058
Test Statistic		.060

⁴ Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*(ed.8). (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). 52

⁵ *Ibid*, 47

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21* (ed.8) (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). 47

⁷ Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*(ed.8). (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). 156

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil output SPSS (202)

Dari Tabel diketahui bahwa nilai *Asym.Sig (2-tailed)* untuk *unstandardized residual* sebesar 0,200 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asym.Sig (2-tailed)* dalam penelitian ini nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian yaitu (= 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan karena data telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Varians Inflantions Faktor (VIF) < 10 dan tolerance > 0,1. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinieritas sedangkan jika nilai VIF > 10, berarti terdapat multikolinieritas.⁸

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinear Statistics				Keterangan
	Tolerance	Nilai Ketentuan Tolerance	V IF	Nilai Ketentuan VIF	
X1	0,692	> 0,1	1.445	< 10	Tidak Multikolinieritas
X2	0,629	> 0,1	1.590	< 10	Tidak Multikolinieritas
X3	0,763	> 0,1	1,311	< 10	Tidak Multikolinieritas

Sumber : hasil output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil olahan data untuk uji multikolinieritas sebagaimana terlihat pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas di bawah 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak

⁸ Niken Naincova, "Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach café and bistro," AGORA 7, No. 2 (2019).

ada hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat dilanjutkan, karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini akan digunakan uji *glejser* yang dimana akan mengkorelasikan nilai *absolute residual* antara masing-masing variabel independent dan variabel dependen. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.⁹

Tabel 4.12
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.057	4.847		.837	.405
1	Total_X	.156	.163	.151	.955	.342
2	Total_X	-.095	.103	-.099	-.919	.361
3	Total_X	-.095	.154	-.100	-.618	.538

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : hasil output SPSS (2024)

Penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berdasarkan tabel nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya. Maka berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig dari variabel *E-Filling* (X1) adalah 0.342 lebih besar dari 0,05 artinya variabel X1 terbebas dari heterokedastisitas. Kemudian untuk nilai Sig dari variabel Pengetahuan (X2) adalah 0.361 lebih besar dari 0,05 artinya variabel X3 terbebas dari heterokedastisitas. Dan untuk nilai Sig dari variabel Sanksi Pajak

⁹ Ibid Ghozali, 139.

(X3) adalah 0.538 lebih besar dari 0,05 artinya variabel X3 terbebas dari heterokedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan digunakan untuk memprediksi jumlah nilai variabel dependen Ketika nilai-nilai variabel independent meningkat atau menurun.¹⁰

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.636	3.022		13.116	.000
	X1	-.353	.103	-.432	-3.418	.001
	X2	-.316	.062	-.434	-5.069	.000
	X3	.619	.097	.825	6.375	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil output SPSS (2024)

Dari tabel di atas persamaan yang terbentuk adalah :

$$Y = 39,636 - 0,353X1 - 0,316X2 + 0,619X3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1) Nilai konstanta 39,636 artinya jika terjadi perubahan antara variabel *E-Filling* (X1), Pengetahuan (X2) dan Sanksi Pajak (X3) adalah 0 (nol) maka variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 39,636 satuan.

2) Nilai koefisien negatif pada variabel *E-Filling* (X1) adalah -0,353. Artinya bahwa jika nilai variabel X1 meningkat sebesar 1% dengan asumsi

¹⁰ Matondang Zulaikha dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Media Kreasi. 2021), 17.

variabel Pengetahuan (X2) dan Sanksi Pajak (X3) adalah 0 (nol), maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan menurun sebesar -0,353 atau -35,3% . Hal tersebut menunjukkan bahwa *E-Filling* (X1) berpengaruh negatif bagi kepatuhan wajib pajak.

3) Nilai koefisien negatif pada variabel Pengetahuan (X2) adalah -0,316. Artinya bahwa jika nilai variabel X2 meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel *E-Filling* (X1) dan Sanksi Pajak (X3) adalah 0 (nol), maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan menurun sebesar -0,316 atau -31,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan pajak yang diberikan berpengaruh negatif bagi kepatuhan wajib pajak.

4) Nilai koefisien positif pada variabel Sanksi Pajak (X3) adalah 0,619. Artinya bahwa jika nilai variabel X3 meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel *E-Filling* (X1) dan variabel Pengetahuan (X2) dan konstanta adalah 0 (nol), maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,619 atau 61,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sanksi Pajak (X3) berpengaruh positif bagi kepatuhan wajib pajak. Sehingga semakin meningkat sanksi pajak maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan kecil dari $\alpha = 5\%$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 0,05$ (5%).

Tabel 4.14
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.636	3.022		13.116	.000

X1	-353	.103	-.432	-3.418	.001
X2	-.316	.062	-.434	-5.069	.000
X3	.619	.097	.825	6.375	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil uji t hitung *E-Filling* (X1) adalah -3,418, variabel Pengetahuan Pajak (X2) adalah -5,069 dan variabel Sanksi Pajak (X3) adalah 6,375. Kemudian dapat dibandingkan dengan melihat di tabel distribusi t berdasarkan tabel t dan df penyebut 1,984. Maka pada variabel *E-Filling* (X1) mendapatkan nilai t hitung $-3,418 < t$ tabel 1,984. Sedangkan pada variabel Pengetahuan (X2) mendapatkan nilai t hitung $-5,069 < t$ tabel 1,984. Kemudian pada variabel Sanksi Pajak (X3) mendapatkan nilai t hitung $6,375 > t$ tabel 1,984. Dapat dilihat pada nilai sig nya untuk *E-Filling* (X1) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 menggunakan batas 0,05. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5%. Artinya hipotesis **Ha1** diterima dan *E-Filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sedangkan Sedangkan nilai Sig untuk variabel Pengetahuan (X2) adalah $0,000 < 0,05$. Hipotesis **Ha2** diterima dan Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dan pada nilai sig nya untuk Sanksi Pajak (X3) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 menggunakan batas 0,05. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5%. Artinya hipotesis **Ha3** diterima dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

b. Uji F Simultan

Menurut Ghozali, uji F Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.¹¹ Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan bahwa jika p value $< (\alpha) = 0,05$ dan Fhitung $> F$ tabel, berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 0,05$.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21 (ed.8)* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 97.

Tabel 4.15
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.491	3	33.164	18.81	.000 ^b
	n				0	
	Residual	169.259	96	1.763		
	Total	268.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : hasil output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas nilai F hitung diperoleh 18,810 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka *H3* diterima dan nilai F hitung > F tabel (18,810 > 3,09) dengan nilai F tabel menggunakan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = k - 1 = 2$, $df_2 = 100 - 3 = 97$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,09. Dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka *H04* ditolak dan *Ha4* diterima artinya dapat disimpulkan bahwa X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jambi Pelayangan.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.351	1.328

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : hasil output SPSS (2024)

Besarnya nilai adjusted R2 sebesar 0,351 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 35,1% sedangkan sisanya 64,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. E-filing berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan masih adanya wajib pajak pengguna E-filing yang masih tidak lapor dan masih memiliki kebiasaan menyampaikan laporan SPT nya mendekati batas waktu yang telah di tentukan dan mengakibatkan wajib pajak batal lapor.
2. Pengetahuan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam diri wajib pajak orang pribadi dan tidak sedikit juga wajib pajak yang menunda dalam melakukan pembayaran pajak.
3. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan pemberian sanksi pajak secara tegas dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memberikan efek jera terhadap wajib pajak yang lalai akan kewajibannya.
4. Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier Berganda pada Uji F dihasilkan, **Ho4** ditolak dan **Ha4** diterima artinya dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jambi Pelayangan.

2. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penerapan *E-Filling* pada KPP Pratama Jambi Pelayangan belum terimplementasi dengan baik, akan tetapi dalam peranan KPP Pratama Jambi Pelayangan telah mengupayakan implementasinya dengan melakukan sosialisasi maupun pemberitahuan secara langsung kepada wajib pajak yang melakukan pembayaran di KPP Pratama Jambi Pelayangan.
 - b. Berdasarkan pada hasil penelitian diatas bahwa Sanksi Pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi pada kenyataanya

di lapangan yakni diketahui bahwa *E-Filling* dan Pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Hal ini disebabkan karena masih adanya wajib pajak pengguna E-filing yang masih tidak lapor dan lalai melakukan pembayaran serta kurangnya pengetahuan tentang perpajakan, dan kurangnya himbauan dari Pemerintah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Lembaga KPP Pratama Jambi Pelayanan untuk meningkatkan kualitas sistem *E-Filling* pajak serta diharapkan komitmen pemerintah dalam optimalisasi pengelolaan pajak guna pengentasan kemiskinan.

Daftar Pustaka

- Asmandani, V., Pamungkas, T. S, Hidayat, R., Wicaksono, G., Puspita, Y., & Kusumaningrum, N. D. 2020. Effect Of Using *E-Filling* on Quality Of Tax Reporting Services In Est Java. *Jurnal Mantik*, 3(4), 619-625.
- Niken Naincova, "Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach café and bistro," *AGORA* 7, No. 2 (2019).
- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga. 2013), 246.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 363.
- Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*(ed.8). (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). 52
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21* (ed.8) (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). 47
- Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*(ed.8). (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). 156
- Matondang Zulaikha dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Media Kreasi. 2021), 17.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21* (ed.8) (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 97.